

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada bahasan sebelumnya yang memuat hasil data penelitian beserta analisis penelitian yang mengangkat judul “Penulisan lafaz *basmalah* pada satu Muharam dalam pandangan pengajar pondok pesantren Ibnul Amin Puteri Pamangkih, Barabai, Hulu Sungai Tengah (*kajian living qur`an*). Peneliti mencoba menjawab permasalahan dari dua rumusan masalah yang diajukan, maka didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif utama terhadap pengamalan praktik penulisan lafaz *basmalah* pada tanggal satu Muharam menurut pandangan pengajar di pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih Puteri, Barabai, Hulu Sungai Tengah dipahami sebagai bentuk pengamalan mereka terhadap praktik amalan yang terdapat pada kitab *Kanz al-Nâjah wa al-Surûr* yang menyebutkan tata cara serta faidah yang didapatkan melalui pengamalan praktik tersebut secara eksplisit. Bersamaan dengan itu, mereka juga meyakini keutamaan dari lafaz *basmalah* yang seringkali dianjurkan untuk membacanya pada awal setiap pekerjaan. Sehingga ketika mengawali awal tahun Islam, maka praktik penulisan lafaz *basamalah* juga digunakan untuk mengawali permulaan tahun tersebut guna memperoleh keberkahan
2. kegunaan dan manfaat penulisan lafaz *basmalah* pada satu Muharam menurut pandangan pengajar di pondok pesantren Ibnul Amin Puteri mengacu kepada faidah yang tertera dalam kitab tersebut, yaitu diyakini

dapat dihindarkan dari segala keburukan dan dapat mendatangkan keberkahan atas izin Allah. Secara manfaat, penulisan *basmalah* memiliki berbagai implikasi penting, baik implikasi dari segi teologis, perilaku sosial (terutama berkaitan dengan konteks hubungan guru dan pengajar), dan berbagai implikasi positif lainnya. Adapun relevansinya dengan teori resepsi perspektif Ahmad Rafiq, praktik penulisan lafaz *basmalah* ini menggunakan bentuk resepsi yang bersifat *exegetical reception* dan *functional reception*.

## **B. Saran-saran**

Diharapkan para peneliti selanjutnya ikut meramaikan kajian *living qur`an* dikarenakan masih banyak berbagai tradisi-tradisi yang ada di tengah masyarakat yang sangat berhubungan dengan kajian tersebut. Penelitian ini menyoroti praktek penulisan lafaz *basmalah* pada tanggal satu Muharam yang merupakan sebuah praktek yang telah menjadi tradisi di lingkungan pondok pesantren Ibnul Amin Pamangkih. Tentu saja masih banyak praktik-praktik lain yang dapat dijadikan penelitian, sehingga diharapkan para peneliti agar dapat menaruh perhatian terhadap praktek atau tradisi tersebut dan menghubungkannya dalam studi Al-Qur`an.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang praktik penulisan lafaz *basmalah* pada tanggal satu Muharam. Peneliti memahami keterbatasannya dalam mengakses informasi, baik secara offline maupun online, sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan idealisnya. Dengan demikian, penulis memohon maaf dari segala kekurangan, baik dari aspek kesalahan teks maupun informasi yang saya muat dalam skripsi ini.